

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan pasien merupakan upaya yang harus diutamakan dalam penyediaan pelayanan Kesehatan. Pasien harus memperoleh jaminan keselamatan selama mendapatkan perawatan atau pelayanan di Lembaga Kesehatan. Pelayanan kefarmasian memberikan pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dan alat kesehatan dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Dalam pelaksanaannya, pelayanan kefarmasian bertujuan untuk menjamin mutu, manfaat, keamanan serta khasiat sediaan farmasi dan alat kesehatan; menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian; melindungi pasien, masyarakat dan staf dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (*patient safety*); menjamin sistem pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat yang lebih aman (*medication safety*); dan menurunkan angka kesalahan penggunaan obat.

Salah satu fasilitas pelayanan Kesehatan adalah Puskesmas atau Pusat Kesehatan Masyarakat, yaitu unit pelaksana teknis dinas Kesehatan kabupaten atau kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan Kesehatan di suatu wilayah kerja. Puskesmas melakukan kegiatan pelayanan berupa pelayanan Kesehatan yang bersifat *promotive, preventive, curative, dan rehabilitative*. Selain dari pelayanan farmasi klinis, puskesmas juga melakukan pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai, yang mana segala kegiatan berorientasi kepada keselamatan pasien.

Dalam penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di Puskesmas harus didukung oleh salah satunya adalah ketersediaan sumber daya manusia. Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam memperdalam dan mengasah keterampilan mahasiswa pada saat menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, PKL ini diselenggarakan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi mahasiswa untuk mampu terjun langsung dimasyarakat sehingga nantinya akan terpenuhi sumber daya manusia yang mumpuni sebagai pelayan kefarmasian.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai dunia kerja yang akan dihadapi setelah selesai masa studi, sesuai dengan keahlian atau bidang yang dikuasai dibawah supervisi apoteker.

2. Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang kegiatan-kegiatan khususnya dalam bidang farmasi klinik dan pelayanan kefarmasian, khususnya di fasilitas Kesehatan supervisi apoteker.
3. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengamati secara langsung penerapan pengetahuan kefarmasian yang berhubungan dengan kegiatan di fasilitas Kesehatan Puskesmas supervisi apoteker.
4. Mahasiswa mempunyai pandangan yang luas bahwa ilmu yang ada tidak semua dapat diterapkan pada Praktik Kerja Lapangan dan akan diperlukan pengalaman yang dalam saat bekerja dibawah supervisi apoteker.

1.3 Manfaat

1. Bagi mahasiswa Praktek Farmasi Klinik dan Pelayanan Kefarmasian (Praktek Kerja Lapangan), yaitu sebagai sarana untuk menguji seberapa besar kemampuan mahasiswa yang telah diberikan selama duduk di bangku kuliah, memperdalam serta mengasah keterampilan mahasiswa pada saat menghadapi dunia kerja, serta menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman selaku generasi yang dituntut siap terjun langsung dimasyarakat khususnya di dunia kerja.
2. Bagi penyelenggara, kegiatan Praktek Farmasi Klinik dan Pelayanan Kefarmasian (Praktek Kerja Lapangan) memiliki manfaat sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana program atau kurikulum yang diterapkan sesuai kebutuhan masyarakat.
3. Bagi instansi, kegiatan Praktek Farmasi Klinik dan Pelayanan Kefarmasian (Praktek Kerja Lapangan) memiliki manfaat sebagai saran interaksi antar Lembaga Pendidikan tinggi dengan pelayanan Kesehatan Puskesmas.